Pendidikan Kabupaten Semarang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Semarang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Semarang

> *Menurut BPS Kabupaten Semarang (2024),* ***Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*** *Kabupaten Semarang = 75,67 (kategori Tinggi, peringkat 12 se-Jawa Tengah).* ***Harapan Lama Sekolah (HLS)*** *= 13,06 tahun;* ***Rata-rata Lama Sekolah (RLS)*** *= 8,16 tahun, melampaui rata-rata Jawa Tengah 8,01 tahun (BPS Jateng, 2023). Menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek (2024),* ***Angka Partisipasi Sekolah (APS)*** *usia 7-12 tahun = 99,48% (Tinggi); APS usia 13-15 tahun = 98,11% (Tinggi); APS usia 5-6 tahun = 95,14% (Tinggi).* ***Indeks SPM*** *Kabupaten Semarang = 83,78 (Tuntas Madya), naik signifikan dari 73,77 (Tuntas Pratama) pada 2023.* ***Capaian literasi SD*** *= 87,76% (Baik).* ***Proporsi guru PAUD S1/D4*** *= 78,56% (Baik).*

APS Wajib Belajar 99,48% — Namun Literasi Kesetaraan Masih 19,95%

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek 2024, hampir seluruh anak usia SD di Kabupaten Semarang sudah bersekolah, namun APS usia 7-18 tahun jalur kesetaraan (Kejar Paket) baru mencapai 19,95% — masih berkategori Rendah meski naik drastis dari 8,89% pada 2023. Warga yang ingin memantau perkembangan layanan pendidikan kesetaraan di wilayahnya dapat mengakses data tersebut melalui raporpendidikan.kemdikbud.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Semarang

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Semarang, 2020-2024

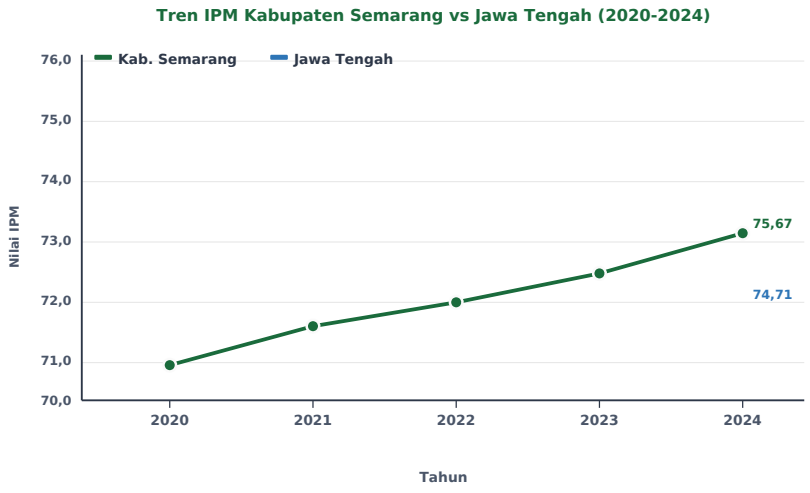

Sumber: BPS Kabupaten Semarang, 2024. IPM Kab. Semarang 75,67 melampaui rata-rata Jawa Tengah 74,71 pada tahun 2024.

IPM Kabupaten Semarang mencapai 75,67 pada 2024, tumbuh sebesar 2,86 poin dari 72,81 di 2020. Menurut BPS Kabupaten Semarang (2024), angka ini menempatkan kabupaten pada peringkat ke-12 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan kategori Tinggi. Selama periode 2020-2024, rata-rata pertumbuhan tahunan IPM sebesar 0,72 poin, melampaui laju rata-rata provinsi yang bertumbuh lebih lambat dalam rentang yang sama.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Semarang per Kelompok Usia, 2023 vs 2024

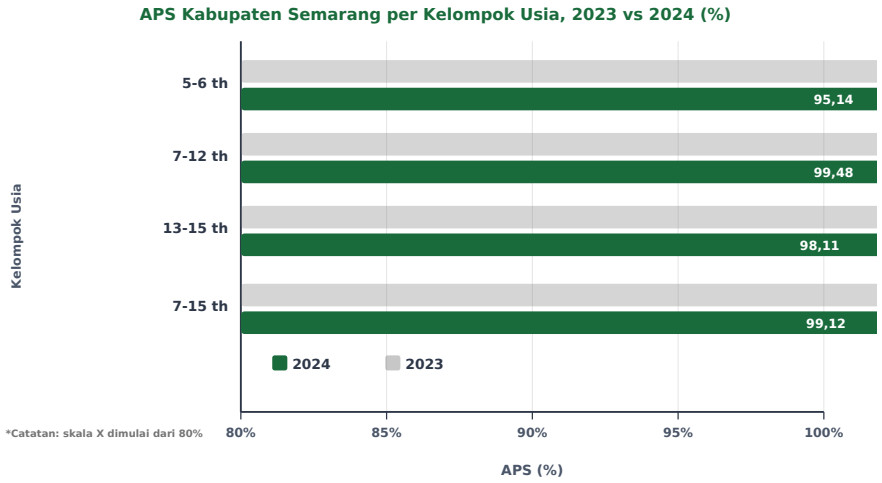

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbudristek, 2024. APS usia 5-6 tahun meningkat 5,69 poin dari 2023; APS usia 7-15 tahun tetap di atas 99%.

Angka Partisipasi Sekolah usia 7-15 tahun di Kabupaten Semarang mencapai 99,12% pada 2024, menandakan hampir seluruh anak usia wajib belajar dasar dan menengah pertama sudah terjangkau. Peningkatan paling menonjol terjadi pada kelompok usia 5-6 tahun yang naik 5,69 poin menjadi 95,14%, menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek 2024, menunjukkan perluasan akses PAUD yang signifikan di wilayah ini.

Indeks SPM (Rapor Pendidikan) Kabupaten Semarang, 2022-2024

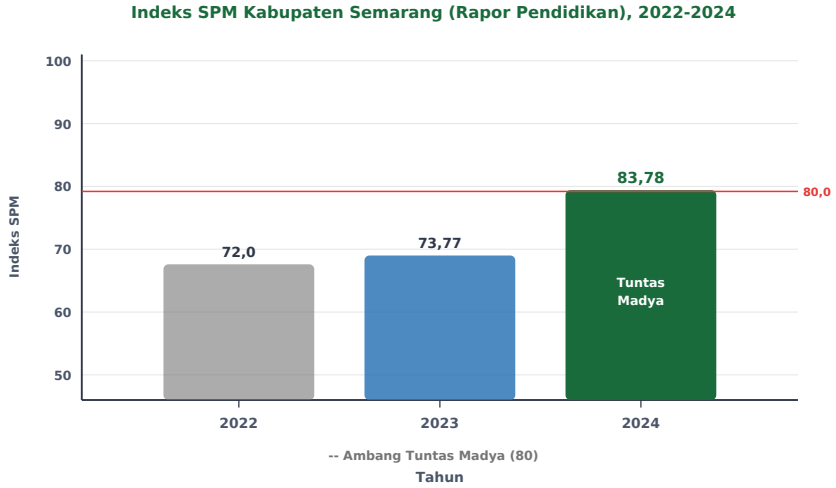

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbudristek, 2024. Lonjakan 10,01 poin dari 2023 ke 2024 menandai kenaikan kategori dari Tuntas Pratama ke Tuntas Madya.

Indeks SPM Kabupaten Semarang melompat dari 73,77 (Tuntas Pratama) pada 2023 menjadi 83,78 (Tuntas Madya) pada 2024, menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek. Lonjakan 10,01 poin ini merupakan kenaikan tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan ini didorong oleh capaian APS dan literasi, namun APS jalur kesetaraan (7-18 tahun) masih berkategori Rendah di 19,95%.

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Semarang, 2020-2024

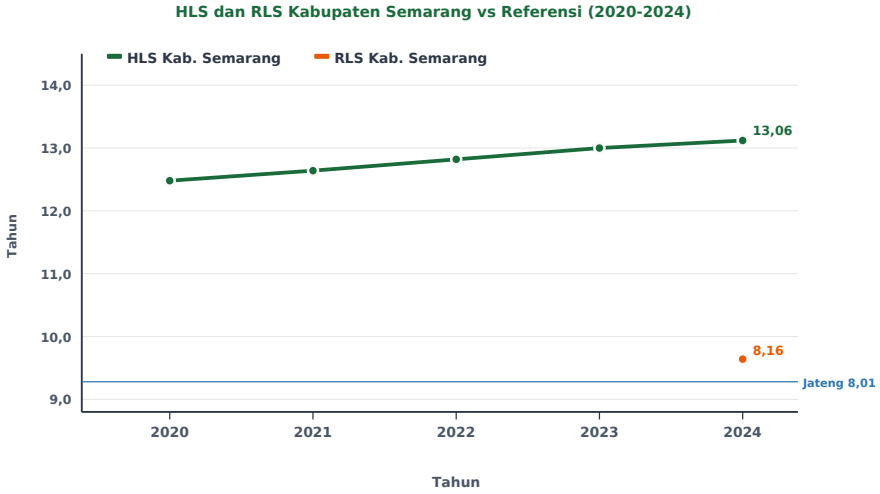

Sumber: BPS Kabupaten Semarang, 2024. HLS mencapai 13,06 tahun; RLS 8,16 tahun melampaui rata-rata Jawa Tengah 8,01 tahun (BPS Jateng, 2023).

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Semarang mencapai 13,06 tahun pada 2024, setara diploma satu, menurut BPS Kabupaten Semarang. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 8,16 tahun melampaui rata-rata Jawa Tengah 8,01 tahun (BPS Jateng, 2023), menunjukkan warga Kabupaten Semarang rata-rata menyelesaikan pendidikan hingga kelas 2 SMP dan memiliki harapan melanjutkan lebih tinggi dibanding rata-rata provinsi.

Capaian Literasi SD dan Kualifikasi Guru PAUD Kabupaten Semarang, 2023 vs 2024

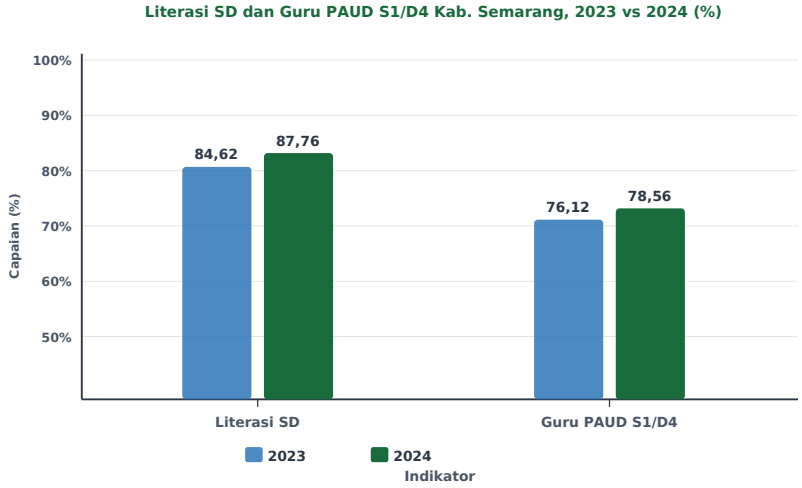

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbudristek, 2024. Literasi SD naik 3,14 poin; proporsi guru PAUD S1/D4 naik 2,44 poin dari 2023 ke 2024.

Capaian literasi pada SD umum (negeri dan swasta) Kabupaten Semarang mencapai 87,76% pada 2024, naik 3,14 poin dari 84,62% di 2023, menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek 2024. Pada periode yang sama, proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 meningkat dari 76,12% menjadi 78,56%, mengindikasikan peningkatan kualitas tenaga pendidik usia dini yang konsisten di kedua tahun tersebut.

Akreditasi PAUD dan APS Usia 5-6 Tahun Kabupaten Semarang, 2022-2024

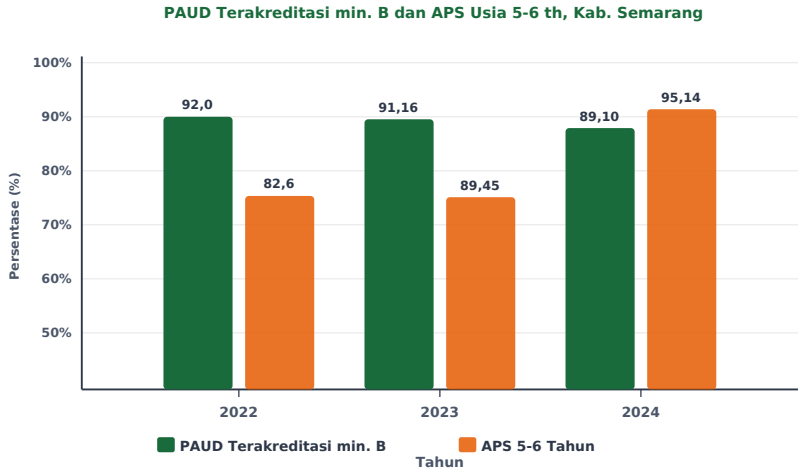

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikbudristek, 2024. APS usia 5-6 tahun melonjak ke 95,14% meski PAUD terakreditasi min. B sedikit turun menjadi 89,1%.

Persentase satuan PAUD terakreditasi minimal B di Kabupaten Semarang sedikit turun dari 91,16% (2023) menjadi 89,1% (2024), meski tetap berkategori Tinggi, menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek 2024. Sebaliknya, APS usia 5-6 tahun melonjak signifikan dari 89,45% (2023) menjadi 95,14% (2024). Pola ini menunjukkan bahwa perluasan jangkauan PAUD lebih cepat dari peningkatan kapasitas akreditasi lembaga.

Kabupaten Semarang memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga. **Universitas Ngudi Waluyo (UNW)**, beralamat di Ungaran Timur, merupakan perguruan tinggi swasta berakreditasi B (BAN-PT) dengan 15 program studi yang meliputi bidang kesehatan, pendidikan, dan hukum. **Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman (UNDARIS)** di Ungaran juga berakreditasi B, menawarkan program di bidang teknik, hukum, pendidikan, dan agama Islam. **STEKOM Ambarawa** berakreditasi B dan berfokus pada teknologi informasi dan bisnis digital. Informasi lengkap program studi dan mahasiswa dapat dicek di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Semarang

DISDIKBUDPORA Kabupaten Semarang Luncurkan Inovasi SATE untuk Pelaporan BOS 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang meluncurkan inovasi digital SATE (Suplemen Anti Telat) untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan belanja modal dana BOS oleh satuan pendidikan pada Juni 2025.

Baca selengkapnya — Disdikbudpora Kab. Semarang, 5 Juni 2025

Tiga Siswa SMK Kabupaten Semarang Raih Prestasi di MAPSI Jawa Tengah 2025

Tiga siswa perwakilan Kabupaten Semarang berhasil meraih juara dalam Grand Final MAPSI SMK Tingkat Provinsi Jawa Tengah 2025, termasuk Juara 2 Cabang Khitobah Putra dari SMKN 1 Bawen.

Baca selengkapnya — BeritaJateng.tv, 13 Oktober 2025

Rapor Pendidikan Kabupaten Semarang 2024 Naik dari Tuntas Pratama ke Tuntas Madya

Indeks SPM Kabupaten Semarang melonjak dari 73,77 menjadi 83,78, naik kategori ke Tuntas Madya seiring peningkatan APS dan capaian literasi berdasarkan pembaruan data Kemendikbudristek Juni 2024.

Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, 11 Juni 2024

IPM Kabupaten Semarang 2024 Capai 75,67, Masuk Peringkat 12 se-Jawa Tengah

BPS Kabupaten Semarang merilis IPM 2024 sebesar 75,67 (kategori Tinggi), didukung HLS 13,06 tahun dan RLS 8,16 tahun, menempatkan kabupaten di peringkat ke-12 dari 35 kabupaten/kota Jawa Tengah.

Baca selengkapnya — BPS Kabupaten Semarang, 10 Februari 2025

Lomba TUB dan PBB 2025 se-Kabupaten Semarang Berlangsung di GOR Serbaguna Wujil

Disdikbudpora Kabupaten Semarang menggelar Lomba Tata Upacara Bendera dan Peraturan Baris-Berbaris tingkat SD, SMP, dan pemuda mulai Januari hingga Februari 2025 untuk menumbuhkan nilai disiplin siswa.

Baca selengkapnya — Disdikbudpora Kab. Semarang, Januari 2025

Pelatihan Wirausaha Muda "From Zero to Hero" oleh Disdikbudpora Kabupaten Semarang

Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang melaksanakan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda daerah sebagai bagian dari penguatan kompetensi non-akademis dan kemandirian ekonomi peserta didik.

Baca selengkapnya — Disdikbudpora Kab. Semarang, 2025

Kartu Serasi Pintar: Beasiswa Pemda untuk Siswa Miskin, Difabel, dan Berprestasi Kab. Semarang

Pemerintah Kabupaten Semarang menyediakan program Kartu Serasi Pintar berupa beasiswa bagi siswa dari keluarga tidak mampu, difabel, dan berprestasi dari jenjang SD hingga S1, termasuk bantuan internet untuk pelajar.

Baca selengkapnya — Pemkab Semarang, 2024

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Semarang

Pola Data Infografis: Capaian Merata dengan Celah di Kesetaraan dan Kualitas PAUD

Dalam kerangka asas "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, data APS Kabupaten Semarang 2024 menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia wajib belajar dasar telah terjangkau sistem pendidikan formal, dengan APS 7-15 tahun mencapai 99,12%. Namun, enam infografis juga

mengungkap celah yang perlu diperhatikan warga. IPM 75,67 (BPS, 2024) melampaui rata-rata Jawa Tengah, namun RLS hanya 8,16 tahun, menandakan warga rata-rata baru menyelesaikan kelas 2 SMP — jauh dari target 12 tahun wajib belajar. Dalam perspektif sosiolog pendidikan H.A.R. Tilaar, disparitas antara APS tinggi dan RLS yang belum mencapai SMA merupakan indikasi bahwa tantangan bukan lagi pada akses masuk sekolah, melainkan pada keberlanjutan belajar hingga jenjang menengah atas. Data infografis PAUD juga menunjukkan pola menarik: APS usia 5-6 tahun melonjak ke 95,14%, namun akreditasi PAUD sedikit turun ke 89,1%, mengindikasikan ekspansi cakupan lebih cepat daripada peningkatan standar kelembagaan. Konteks peri-urban Kabupaten Semarang — dengan dualisme kawasan industri (Bawen, Bergas) dan kawasan pertanian-pariwisata (Bandungan) — membuat warga di wilayah pinggiran perlu mempertimbangkan ketersediaan lembaga PAUD terakreditasi sebelum mendaftarkan anak.

Sintesis Berita: Program Inovatif dan Penguatan Ekosistem Pendidikan Berbasis Kebijakan

Pola dominan dari tujuh berita yang lolos filter menunjukkan tiga tema: inovasi tata kelola BOS, penguatan prestasi siswa di kompetisi keagamaan dan seni, serta program beasiswa daerah. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar dan BOS yang dicanangkan Kemendikdasmen, inovasi SATE yang diluncurkan Disdikbudpora Kabupaten Semarang pada Juni 2025 mencerminkan upaya meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran operasional sekolah secara digital. Program Kartu Serasi Pintar merupakan implementasi kebijakan daerah yang melengkapi Program Indonesia Pintar (PIP) dari pusat, menyasar kelompok yang berisiko putus sekolah karena kendala ekonomi. Arief Rachman, pakar pendidikan humanis, menekankan pentingnya pengembangan potensi holistik; berita pelatihan wirausaha muda dan lomba MAPSI mencerminkan arah kebijakan kabupaten yang tidak hanya berorientasi nilai akademik. Mubyarto dalam perspektif human capital kerakyatan mengingatkan bahwa intervensi fiskal seperti Kartu Serasi Pintar dan BOS baru efektif jika diimbangi dengan layanan pengasuhan dan bimbingan karir bagi keluarga prasejahtera. Warga dapat memantau perkembangan program beasiswa dan pelaporan BOS di website resmi Disdikbudpora Kabupaten Semarang di disdikbudpora.semarangkab.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Semarang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Semarang?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Semarang dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat peringkat akreditasi terkini. Informasi ini berguna sebelum mendaftarkan anak ke jenjang pendidikan tertentu.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kabupaten Semarang?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Pihak sekolah mengusulkan nama siswa yang memenuhi syarat ekonomi ke sistem Dapodik. Orang tua dapat memantau status usulan di pip.kemdikbud.go.id menggunakan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) anak.

Berapa angka partisipasi sekolah anak usia SD di Kabupaten Semarang?

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikbudristek 2024, Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 7-12 tahun (setara SD) di Kabupaten Semarang mencapai 99,48%, termasuk kategori Tinggi. APS anak usia 13-15 tahun (setara SMP) sebesar 98,11%, juga berkategori Tinggi.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Semarang?

Kabupaten Semarang memiliki beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Ngudi Waluyo (UNW, akreditasi B, Ungaran Timur) dengan 15 program studi, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman (UNDARIS, akreditasi B, Ungaran), dan STEKOM Ambarawa. Informasi lengkap dapat dilihat di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Bagaimana cara memanfaatkan Rapor Pendidikan untuk memilih sekolah di Kabupaten Semarang?

Rapor Pendidikan setiap sekolah di Kabupaten Semarang dapat diakses di raporpendidikan.kemdikbud.go.id. Data mencakup capaian literasi, numerasi, iklim keamanan, dan inklusivitas. Warga dapat membandingkan profil sekolah untuk membuat keputusan pendidikan yang lebih tepat bagi anak.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.